

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2010).

#### **3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada dasarnya identifikasi variabel ini adalah pernyataan eksplisit mengenai apa dan bagaimana fungsi masing-masing variabel yang diperhatikan. Sebagai misal, kalau melibatkan variabel harga diri, maka harus ditegaskan pula apakah fungsinya sebagai variabel independen, dependen, prediktor, moderator, atau yang lain (Azwar, 2010). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diidentifikasi, yaitu:

1. Variabel tergantung : Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi
2. Variabel bebas : Dukungan teman

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel artinya menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan ke dalam bentuk indikator perilaku (Azwar, 2010). Operasionalisasi dari masing-masing variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi**

Prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah kecenderungan menunda-nunda atau tidak segera memulai pengerjaan suatu tugas, yang dilakukan oleh pelajar di perguruan tinggi terhadap tugas karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis tingkat S1. Prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi diungkap melalui Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam

menyusun Skripsi, yang terdiri dari berbagai indikator adalah penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, ketidakseimbangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Semakin tinggi skor skala menunjukkan bahwa semakin tinggi pula prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi, demikian sebaliknya.

## **2. Dukungan teman**

Dukungan teman adalah bantuan atau bentuk dukungan yang berupa penghargaan dari teman yang dirasakan sebagai suatu kesenangan atau perhatian sehingga mempunyai manfaat emosional atau memberikan rasa nyaman. Dukungan teman dalam penelitian ini diungkap melalui Skala Dukungan teman, yang disusun berdasarkan pada jenis-jenis dukungan sosial, antara lain dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan dukungan informatif. Semakin tinggi skor skala menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman, demikian sebaliknya.

## **3.3 Subjek Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sugiyono (2001) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, tentulah sampel tersebut harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang berstatus sebagai mahasiswa aktif minimal semester 7 dan sudah mengambil mata kuliah skripsi.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel aksidental. Teknik sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampel aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui (Sugiyono dalam jurnal Diah Meidatuzzahra, 2019). Menurut Prasetyo dan Jannah (2011) teknik penarikan sampel aksidental ini didasarkan pada kemudahan (*convenience*). Sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala, karena data penelitian yang akan digali merupakan data-data yang bersifat non-kognitif. Sebagaimana dikemukakan oleh Azwar (2010), bahwa untuk variabel kepribadian datanya berupa data-data non-kognitif seperti minat, kecemasan, harga diri, *locus of control*, dan lain sebagainya.

Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok item (pernyataan) yang dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Menurut Azwar (2010), item disebut berarah *favourable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur disebut item tidak *favourable* (*unfavourable*).

Pada penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan untuk mengambil data, yaitu Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi dan Skala Dukungan teman. Di bawah ini akan diuraikan masing-masing dari kedua skala tersebut.

#### 1. Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi pada penelitian ini terdiri dari indikator prokrastinasi, yang meliputi penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam

mengerjakan tugas, ketidakseimbangan waktu antara rencana memulai dan menyelesaikan tugas, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Subjek akan menjawab tiap item dalam skala ini, dengan cara memilih salah satu dari pilihan jawabannya. Adapun pilihan jawaban tersebut antara lain, SS (singkatan dari Sangat Sering), S (singkatan dari Sering), J (singkatan dari Jarang), dan SJ (adalah singkatan dari Sangat Jarang). Skoring yang ada pada skala ini bergerak dari satu sampai empat (mulai dari 1, 2, 3 sampai dengan 4).

Skoring pada pernyataan *favourable* adalah skor 4 jika subjek menjawab Sangat Sering (SS), skor 3 jika menjawab Sering (S), skor 2 jika menjawab Jarang (J), dan skor 1 jika menjawab Sangat Jarang (SJ). Sebaliknya, skoring pada pernyataan *unfavourable*, subjek akan mendapat skor 4 jika menjawab Sangat Jarang (SJ), skor 3 jika menjawab Jarang (J), skor 2 jika menjawab Sering (S), dan skor 1 jika menjawab Sangat Sering (SS). Berikut di bawah ini *blueprint* Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi:

**Tabel 1 Blueprint Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi**

Indikator Prokrastinasi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.	3	3	6
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.	3	3	6
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	3	3	6
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	3	3	6
Total	12	12	24

## 2. Skala Dukungan teman

Skala Dukungan teman pada penelitian ini diungkap melalui jenis-jenis dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan dukungan informatif. Pada pelaksanaannya, sistem

penilaian skala menggunakan format skala dengan empat kategori respon, di mana subjek diminta untuk memilih salah satu di antara empat kemungkinan jawaban yang tersedia, meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan yang *favourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, pernyataan yang *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Berikut di bawah ini akan disajikan *blueprint* Skala Dukungan teman:

**Tabel 2 Blueprint Skala Dukungan teman**

Jenis-jenis Dukungan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Sosial			
Dukungan emosional	3	3	6
Dukungan penghargaan	3	3	6
Dukungan instrumental	3	3	6
Dukungan informatif	3	3	6
Total	12	12	24

### 3.5 Uji Coba Alat Ukur

#### 1. Uji Validitas Alat Ukur

Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2010). Uji coba alat ukur pada kedua skala penelitian ini, akan dilakukan seleksi item, sehingga digunakan formula koefisien korelasi *product-moment* dari Pearson. Pada pengujian ini masih terjadi *overestimated* (lebih tinggi daripada yang sebenarnya) dikarenakan adanya overlap antara skor item dengan skor skala. Oleh karena itu, masih diperlukan suatu rumusan koreksi terhadap efek *spurious overlap*, dan dikoreksi dengan teknik korelasi *part whole* (Azwar, 2010).

## 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2010). Reliabilitas instrumen merujuk pada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran). Oleh karena hasilnya yang konsisten itu, maka instrumen tersebut dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*) (Suryabrata, 2011).

Uji reliabilitas Skala Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi dan Skala Dukungan teman digunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* karena sifatnya untuk menguji hubungan antara satu variabel bebas (dukungan teman) dengan satu variabel tergantung (prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi). Metode analisis data ini dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer.